

RINGKASAN

Menapo Sungai Melayu II terletak di Komplek Percandian Muaro Jambi tepatnya di Kecamatan Marosebo, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui lapisan dan struktur bata di bawah permukaan berdasarkan nilai tahanan jenis. Secara keseluruhan Kawasan percandian Muarajambi merupakan bagian dataran rendah Sumatera bagian timur yang bercirikan topografi dataran dan perbukitan rendah dengan ketinggian maksimal 100 m. Daerah penelitian berada di Formasi Muaro Enim (Tm_{pm}). Pengukuran menggunakan metode tahanan jenis konfigurasi *Wenner* menggunakan *Flat base elektroda* guna memperkecil resiko kerusakan pada struktur bata yang ada dibawah permukaan. Pengukuran dilakukan sebanyak 6 lintasan. Dari hasil pengukuran dan interpretasi pada Kawasan tersebut didapatkan tiga litologi yaitu bata, lempung pasiran dan pasir tersaturasi air yang terdapat pada daerah penelitian. Penampang tahanan jenis pada daerah penelitian memiliki rentang nilai resistifitas 1.07- 49.90 Ω m yang mana resistifitas rendah berkisar 1.07 – 3.84 Ω m diindikasikan sebagai pasir tersaturasi air. Sedangkan padan nilai resistifitas 4.95 – 13.8 Ω m diindikasikan sebagai lempung pasiran. Pada resistivitas tinggi dengan nilai 17.84 – 49.90 Ω m diinterpretasikan sebagai bata atau struktur bata yang ada di bawah permukaan. Berdasarkan hasil metode Tahanan Jenis dapat diidentifikasi gejala-gejala di bawah permukaan yang dapat mendukung interpretasi arkeologi, mulai dari struktur pagar, gapura, gundukan dan kanal.